

**DINAMIKA KEHIDUPAN GURU HONORER: KASUS PADA 6 GURU
HONORER DI DESA RAMBEANAK, KECAMATAN MUNGKID,
KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

Disusun oleh:

Rizka Maghriza Sa'adati

NIM. 19107020046

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1226/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA KEHIDUPAN GURU HONORER: KASUS PADA 6 GURU HONORER
DI DESA RAMBEANAK, KECAMATAN MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKA MAGHRIZA SA'ADATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19107020046
Telah diujikan pada : Senin, 06 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 655d51e49e28a



Penguji I
Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 655c560823815



Penguji II
Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 655ac0b53e849



Yogyakarta, 06 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 655d5a8ed87c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Maghriza Sa'adati

NIM : 19107020046

Progam Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Alamat : Saragan RT 03 RW 13, Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid,
Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi atau karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 18 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Rizka Maghriza Sa'adati

NIM. 19107020046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Rizka Maghriza Sa'adati

NIM : 19107020046

Progam Studi : Sosiologi

Judul : Dinamika Kehidupan Guru Honoror: Kasus pada 6 guru honoror di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan Sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Oktober 2023

Pembimbing,



Dr Napsiah, S.Sos., M.Si.

NIP. 197210182005012002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Karya ini juga saya persembahkan kepada orang tua saya Bapak Tyo dan Ibu Siti
yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya semoga sehat selalu dan diberikan
umur panjang, Amiin.

Saya juga mengucapkan terima kasih pada Ibu Pembimbing saya Ibu Napsiah yang
telah membimbing saya dengan baik untuk menyelesaikan tugas akhir ini

Serta untuk diri sendiri terimakasih sudah selalu kuat dan selalu berusaha maksimal
dan mampu bertahan selama proses penelitian

Serta kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” – (Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.” – (Q.S Ar-Rum: 60)

"Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya."



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. juga kepada keluarga serta sahabat-sahabatnya yang senantiasa di nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Dalam proses menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dinamika Kehidupan Guru Honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, doa, dan dukungan dari beberapa pihak yang senantiasa membantu secara materiil maupun moril. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan rasa syukur yang tiada henti kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Muryanti., M.A. selaku Ketua Progam Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sulistyaningsih., S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah senantiasa mengarahkan dan membimbing peneliti selama menempuh perkuliahan.
5. Ibu Dr. Napsiah., S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Progam Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah senantiasa memberikan ilmu dan pengetahuan yang luas selama menempuh perkuliahan.
7. Kepada orang tuaku, Bapak Untung Setyo Wibowo dan Ibu Siti Habibah yang senantiasa memberikan baik dukungan materi maupun moral selama peneliti menempuh perkuliahan hingga peneliti bisa sampai dititik ini dengan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
8. Semua teman-teman di Asrama Nuriya Wahid Hasyim terutama angkatan 2019 yang telah memberikan *support*, nasehat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Seluruh rekan seperjuangan Progam Studi Sosiologi 2019 tercinta Luveni Biyul Rahmah, Ifa Wakhidatun Mustofiah, Eny Rahmawati dan Alma

Avifatin Nisa yang telah sama-sama kebersamai hingga titik akhir dalam proses penyusunan skripsi ini.

10. Kepada teman-teman KKN 108 Jati seperjuangan yang tak henti juga memberi motivasi, kenangan serta nasehat kepada peneliti hingga peneliti bisa sampai ditahap ini.
11. Terimakasih kepada semua informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data agar skripsi ini bisa di selesaikan dengan baik.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses penelitian, pasca penelitian hingga penelitian ini selesai.
13. Rayyanza Malik Ahmad, ponakan *online* yang paling gemesin dan selalu jadi *moodboster* dalam mengerjakan skripsi.
14. Lagu-lagu galau dari Guyon Waton, NDX Aka, Denny Caknan, Happy Asmara serta Gilga Sahid yang menemani selama pengerjaan skripsi ini.
15. Dan teruntuk diri sendiri yang telah kuat dan mampu menyusun skripsi ini dengan baik dan selesai dengan penuh rasa bangga dan syukur, Meskipun dengan jatuh bangun dengan rasa malas namun peneliti yakin semua akan selesai pada waktunya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan Tugas Akhir ini dengan harapan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Walaupun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti sangat menerima masukan, kritik dan saran yang membangun agar penelitian dapat lebih baik lagi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Oktober 2023



Rizka Maghriza Sa'adati

(19107020046)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Guru honorer yang statusnya belum mendapatkan kejelasan sampai saat ini serta upah yang belum sesuai belum terselesaikan membuat pertanyaan bagi banyak orang mengenai kehidupan yang terjadi pada guru honorer. Sehubungan dengan hal tersebut maka penelitian ini mengkaji mengenai apa motivasi seseorang yang memilih bekerja sebagai guru honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui motivasi seseorang yang memilih bekerja sebagai guru honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang dengan melihat kasus pada 6 guru honorer.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi serta pengumpulan referensi yang tertulis baik berupa buku, artikel, skripsi berita maupun jurnal. Teori yang digunakan dalam melihat fenomena yang terjadi pada motivasi guru honorer yang ada di Desa Rambeanak dengan menggunakan teori Pilihan Rasional dari James S. Coleman.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa motivasi seseorang yang berkemauan bekerja sebagai guru honorer didasari oleh adanya motif ekonomi serta motif sosial. Berdasarkan pada Ibu Suci, Ibu Lusi dan Ibu Dina memilih bekerja sebagai guru honorer karena tidak berorientasi ekonomi karena pekerjaan sebagai guru honorer tidak dijadikan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sedangkan pada Ibu Nurul, Ibu Rita dan Ibu Endang memilih bekerja sebagai guru honorer karena ada orientasi ekonomi yaitu untuk menambah pendapatan keluarga. Sedangkan pada motif sosial pada Ibu Suci yaitu karena pengabdian, Ibu Nurul karena ingin dekat dengan keluarga, persamaan motif pada Ibu Lusi, Ibu Nurul dan Ibu Rita karena adanya dorongan keluarga, persamaan motif pada Ibu Nurul dan Ibu Rita yaitu status sosial yang didapat dan persamaan motif pada Ibu Endang dan Ibu Dina karena ingin skillnya terimplementasi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori pilihan rasional dari James Samuel Coleman karena motivasi bekerja sebagai guru honorer didasarkan atas tujuan secara rasional.

Kata Kunci: Dinamika Kehidupan, Guru Honorer, Motif Ekonomi, Motif Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8

F.	Landasan Teori	19
1.	Dinamika Kehidupan	19
2.	Guru Honorer	20
3.	Teori Pilihan Rasional	21
G.	Metodologi Penelitian	25
1.	Jenis Penelitian	25
2.	Subjek dan Lokasi Penelitian	26
3.	Sumber Data	26
4.	Teknik Penentuan Informan	27
5.	Teknik Pengumpulan Data	28
6.	Teknik Analisis Data	30
H.	Sistematika Penulisan	32
	BAB II	35
	GAMBARAN UMUM DESA RAMBEANAK, KECAMATAN MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG	35
A.	Letak Geografis	35
B.	Kondisi Demografis	36
C.	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Rambeanak	38
D.	Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Rambeanak	39

E. Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Rambeanak.....	39
F. Profil Sekolah.....	41
BAB III	45
MOTIVASI GURU HONORER: KASUS PADA 6 GURU HONORER DI DESA RAMBEANAK, KECAMATAN MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG	45
A. Motivasi Ibu Suci sebagai guru honorer	45
B. Motivasi Ibu Lusi sebagai guru honorer	52
C. Motivasi Ibu Nurul sebagai guru honorer.....	56
D. Motivasi Ibu Rita sebagai guru honorer	65
E. Motivasi Ibu Endang sebagai guru honorer.....	71
F. Motivasi Ibu Dina sebagai guru honorer	76
BAB IV	84
MOTIVASI GURU HONORER: KASUS PADA 6 GURU HONORER DI DESA RAMBEANAK, KECAMATAN MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG.....	84
A. Motivasi Guru Honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.	85
B. Analisis Motivasi Guru Honorer dengan menggunakan Teori Pilihan Rasional James Samuel Coleman.....	88
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98

B. Saran	98
C. Penutup	100
LAMPIRAN.....	105
A. DOKUMENTASI OBSERVASI.....	105
B. DOKUMENTASI WAWANCARA.....	106
C. PEDOMAN WAWANCARA	109
D. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Informan Guru Honorer Desa Rambeanak.....	29
Tabel 2. 1 Data Kependudukan Desa Rambeanak.....	37
Tabel 2. 2 Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Rambeanak.....	37
Tabel 2. 3 Data Tingkat Pendidikan Desa Rambeanak.....	38
Tabel 3. 1 Motif Ekonomi Guru Honorer di Desa Rambeanak.....	82
Tabel 3. 2 Motif Sosial Guru Honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.....	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Desa Rambeanak	36
Gambar 2. 2 TK Pertiwi Jetis Rambeanak	41
Gambar 2. 3 MI Muhammadiyah II Rambeanak	42
Gambar 2. 4 SMP Negeri 2 Mungkid	43
Gambar 3. 1 Ibu Suci Ketika Mengajar di TK	46
Gambar 3. 2 Ibu Lusi Ketika Mengajar di TK	52
Gambar 3. 3 Ibu Nurul Ketika Mengajar di MI	56
Gambar 3. 4 Ibu Nurul Bermain Bersama Anak	63
Gambar 3. 5 Ibu Rita Ketika Sedang Mengajar	66
Gambar 3. 6 Ibu Dina Bernyanyi Bersama Sudjiwo Tedjo	81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat strategis bagi bangsa guna meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia.¹ Paradigma pendidikan dalam sosiologi menjadi trending isu untuk diketahui lebih dalam tentang bagaimana ilmu sosiologi memandang masalah–masalah pendidikan dari sudut totalitas lingkup sosial kebudayaan, politik, ekonomi serta struktur sosial masyarakatnya.² Prinsip dalam sosiologi dapat menjalani seluruh proses pendidikan meliputi metode, organisasi sekolah, evaluasi pelajaran serta berbagai kegiatannya.³

Pendidikan tak lepas dari peran seorang guru. Dalam kehidupan bernegara seorang guru mendapat posisi yang bagus sebagai alat pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin tergantikan oleh apapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu.⁴ Guru menjadi perantara dalam membantu proses belajar mengajar siswa. Guru disebut sebagai pahlawan tanpa

¹ Regina Ade Darman. Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas, *Jurnal Edik Informatika*. Vol 3 (2), 2017.

² Abdullah Idi. 2013. Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat dan Pendidikan), (Jakarta: Grafindo Persada), hlm 16.

³ *Ibid*, hlm 17.

⁴ Satria, M.H.Y. Pentingnya Sikap Profesional Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. 2022.

tanda jasa karena berkat jasa mereka dan ditangan merekalah akan lahir pemimpin baru untuk bangsa dimasa yang akan datang.

Di Indonesia sendiri status guru dibagi menjadi tiga yaitu guru yang berstatus tetap PNS, Non-ASN atau guru tidak tetap yang biasa disebut guru honorer. Menariknya, guru honorer sendiri hanya ada di Indonesia.⁵ Guru honorer di Indonesia terdiri dari beberapa tingkat sekolah baik dari TK, SD, SMP maupun SMA. Status sebagai guru honorer menjadi guru yang tidak tetap tersebut maka guru honorer dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh sekolah namun, ada beberapa alasan guru honorer dipekerjakan selain untuk memenuhi jumlah guru di sekolah, disisi lain juga untuk menutupi kekurangan jumlah formasi guru di sekolah.⁶ Meskipun berstatus tidak tetap namun guru honorer memiliki beban kerja serta tanggung jawab yang sama besarnya seperti guru yang berstatus tetap PNS.⁷

Perjalanan karir sebagai guru honorer tentu tidaklah mudah, mengingat beban kerja mereka yang tidak sepadan dengan upah yang diberikan. Pemerintah sendiri menganggap bahwa standarisasi pemberian upah gaji kepada guru honorer mengambil dari pengalokasian dana BOS yang diberikan

⁵ Rifda Alda Ufaira and Wiwin Hendriani. Motivasi Kerja Pada Guru Honorer di Indonesia: A Literature Review. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* Vol 2 (4). 2019. Hlm 213.

⁶ Syukur, A. Pilihan Rasional Guru Honorer (Studi Pada Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri di Kota Jogjakarta Wilayah Utara) (*Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada*). 2015.

⁷ Anita Akhiruddin. Analisis Motivasi Para Tenaga Pendidik Dengan Status Honorer. *Jurnal Manajerial*. Vol 5 (2), 2019. Hlm 51-57.

tiga kali pencairan setiap tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 1 Tahun 2018 Tentang bantuan operasional sekolah atau dana BOS disebutkan bahwa pembayaran honor guru atau tenaga kependidikan dan non-kependidikan honorer di sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat menggunakan dana BOS paling banyak 15% dari total BOS yang diterima pada sekolah.⁸

Guru honorer juga dihadapkan dengan realita lain, dimana guru honorer mendapat sikap ketidakadilan dari pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari disetujuinya Permenpan-RB Nomor 27 Tahun 2021 mengatur tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil atau PNS serta Permenpan-RB Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja atau PPPK untuk Jabatan Fungsional Guru pada Instansi Daerah mengindikasikan bahwa tes CASN tahun 2021 tidak ada pengangkatan PNS baik bagi sarjana pendidikan maupun guru honorer.⁹ Pada awal tahun tersebut tentunya menjadi kabar buruk yang diterima semua pahlawan tanpa tanda jasa terkhusus yang masih berstatus honorer.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadiem Makarim juga mengutarakan jika seleksi CPNS bagi guru akan ditiadakan untuk beberapa

⁸ Safitta Amanah. Paradigma Pemerintah Terhadap Upah Guru Honorer Dalam Perspektif Hukum, *Jurnal Pro Hukum: Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik*. Vol 11 (4). 2022.

⁹ Gagan Aditya Fauzan. Guru Honorer dalam Lingkaran Ketidakadilan. Vol 4 (1), 2021. Hlm 201-203.

tahun kedepan dengan berbagai pertimbangan. Selain itu seleksi PPPK menjadi perdebatan baru dalam tata pelaksanaannya, dimana guru honorer dengan usia tua direntan umur 40 tahun diharuskan berkompetisi dengan guru honorer yang berusia muda. Status guru yang akan direkrut juga akan diubah menjadi Perjanjian Kerja atau PPPK bukan lagi sebagai PNS. Banyaknya permasalahan tersebut dapat dikatakan bahwa perlakuan pemerintah terhadap guru honorer jauh dari nilai keadilan dan Hak Asasi Manusia.¹⁰

Kebijakan yang seakan tergesa-gesa juga menimbulkan kekacauan seperti seleksi yang terjadi pada tahun 2022 dimana seleksi pengumuman yang dilakukan pada tanggal 10 maret 2023 terjadi pembatalan pada penempatan, sebanyak 3.043 guru pun kecewa dan menolak pembatalan tersebut. Isak tangis pun tak tertahankan dalam pertemuan yang dilakukan secara daring yang diikuti ribuan guru Prioritas 1 ASN PPPK yang terdampak surat pembatalan. Pertemuan ini diadakan oleh Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia atau PB PGRI pada hari selasa siang di Jakarta, tanggal 7 Maret 2023. Para guru saling berebutan untuk meminta waktu menyampaikan kegelisahan mereka dan protes terkait pembatalan dengan alasan yang tidak jelas.¹¹

Hal ini tentu menjadi *boomerang* seorang guru honorer dalam berkarir baik yang sudah lama menjadi guru honorer maupun *freshgraduate* yang akan

¹⁰ *Ibid*, hlm 205.

¹¹ Ester Lince Napitulu. Karut Marut Seleksi Guru PPPK Rugikan Ribuan Guru <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/03/07/karut-marut-seleksi-guru-pppk-rugikan-ribuan-guru>, di akses pada 29 April 2023.

terjun menjadi seorang guru. Tidak jarang dari serentetan permasalahan yang dialami tersebut membuat beberapa guru honorer mengundurkan diri karena tidak mampu bertahan dengan situasi yang ada. Meskipun adapula guru honorer yang masih bertahan hingga belasan tahun hingga saat ini.

Dari semua yang telah dipaparkan peneliti tertarik dalam mengambil sebuah salah satu desa yaitu di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Desa Rambeanak merupakan desa yang padat penduduk sehingga fasilitas lembaga pendidikan seperti sekolah juga banyak berdiri. Beberapa sekolah tersebut diantaranya lembaga pendidikan tingkat TK ada 3, SD/MI ada 4 serta SMP ada 1. Berdasarkan Data Rekap Penduduk yang didapat dari Pemerintahan Kelurahan Rambeanak jumlah penduduk di Desa Rambeanak berjumlah 7.165 orang dan yang berprofesi menjadi guru ada 72 baik laki-laki dan perempuan sedangkan yang statusnya masih honorer ada 18 orang yang terbagi diberbagai sekolah yang ada di Desa Rambeanak.

Pada realita yang terjadi pada guru honorer di tingkat TK, SD/MI dan SMP di Desa Rambeanak tersebut pemberian upah belum sesuai dengan peraturan. Meskipun kebijakan antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain itu berbeda. Guru honorer yang berada pada naungan sekolah negeri mereka akan digaji oleh pemerintah melalui dana BOS yang berikan pemerintah kepada setiap sekolah sedangkan sekolah swasta atau sekolah dibawah naungan yayasan sama juga menggunakan dana BOS dan sebagian

mengambil dari uang sumbangan pembinaan pendidikan siswa-siswi di sekolah meskipun upah keduanya belum sesuai dengan UMR daerah. Hal tersebut tentunya memengaruhi keadaan ekonomi pada guru honorer.

Kawasan Kabupaten Magelang sendiri merupakan kabupaten dengan UMR yang masih rendah yaitu Rp. 2.236.776,91.¹² UMR Kabupaten Magelang yang rendah maka berdampak juga pada gaji guru honorer yang sedikit karena hanya mengandalkan dana BOS yang harus diputar kembali untuk biaya operasional sekolah juga tentu sangat timpang dengan Upah Minimum Regional yang berlaku. Berangkat dari sempitnya lapangan pekerjaan untuk lulusan pendidikan hingga rumitnya seleksi PPPK sehingga mendorong adanya keterpaksaan untuk menjadi guru honorer serta terbatasnya lowongan kerja lulusan pendidikan untuk bekerja di luar sektor pendidikan karena persaingan yang ada dengan lulusan Non-kependidikan memunculkan isu menarik terkait apa motivasi seseorang tersebut memilih bekerja menjadi guru honorer sedangkan adanya permasalahan tersebut akan mempengaruhi kesejahteraan sosial seorang guru honorer.

Dengan begitu maka memunculkan beberapa isu menarik yang menjadi fenomena menarik untuk diteliti, karena pada fakta lapangan tersebut mereka masih menjalankan aktifitas sehari-harinya sebagai guru honorer. Dari

¹² Mela Arnani. Daftar UMR di Wilayah Jawa Tengah per 1 Januari 2023 <https://money.kompas.com/read/2022/12/29/085432226/daftar-umr-di-wilayah-jawa-tengah-berlaku-per-1-januari-2023> di akses pada 02 Mei 2023.

beberapa hal yang telah dipaparkan didukung dengan data yang ada. Maka peneliti tertarik untuk meneliti motivasi yang terjadi pada guru honorer baik tingkat TK, SD/MI maupun SMP di Desa Rambeanak sesuai dengan sekolah yang ada. Meskipun mereka mengetahui bahwa menjadi guru honorer merupakan pekerjaan yang bergaji rendah namun harus tetap memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti memberikan judul penelitian “Dinamika Kehidupan Guru Honorer: Kasus pada 6 Guru Honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi masalah beserta batasan masalah, maka peneliti ingin memfokuskan penelitian ini terhadap rumusan masalah sebagai berikut: apa motivasi seorang yang memilih bekerja sebagai guru honorer di Desa Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk menjawab suatu masalah dengan secara lengkap dan terperinci. Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui motivasi seorang yang memilih bekerja sebagai guru honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan bagi pembaca serta dapat menerapkan ilmu sosiologis yang ada didalamnya terutama di bidang sosiologi pendidikan. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan jenis terlebih tentang guru honorer.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk kebijakan pemerintah mengenai guru honorer.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam menulis hasil penelitian, menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan dan referensi kepenulisan merupakan hal yang penting. Penulis ketika menuliskan hasil penelitiannya dapat memperluas konsep pembahasan dalam mengkaji penelitian yang dilakukannya. Tinjauan pustaka disini digunakan sebagai bahan pembandingan untuk kekurangan dan kelebihan pada penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Terkait dengan fenomena yang terjadi pada guru honorer belakangan ini tentu sudah banyak yang meneliti pada penelitian-penelitian sebelumnya. Permasalahan terkait guru honorer juga menjadi isu yang sering terdengar tidak nyaman. Guru Honorer yang bekerja untuk memperjuangkan status

kepegawaian yang tetap kerap kali mendapat hambatan serta kendala yang belum berujung. Adapun penelitian–penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang guru honorer sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Warsini yang berjudul “Guru Honorer dan Pekerjaannya (Analisis Tindakan Sosial Guru Honorer dalam Bekerja di SMPN 4 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir)”.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasionalitas yang melatarbelakangi bekerja sebagai guru serta bertahan sebagai guru honorer dan sudah bekerja selama lebih dari 10 tahun. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa memilih bekerja sebagai guru honorer ada yang disebabkan ada yang menjadi pekerjaan dengan tindakan sosial instrumentas, berubah menjadi tindakan sosial nilai, namun ada juga yang tindakan sosial tradisonal maupun tindakan sosial irasional hingga tetap bertahan menjalani pekerjaan yaitu menjadi PNS, berharap adanya kesejahteraan guru honorer, mencerdaskan anak bangsa, hingga sebagai ladang pahala. Persamaan penelitian ini adalah sama mengkaji tentang guru honorer. Sedangkan

¹³ Warsini. Guru Honorer dan Pekerjaannya (Analisis Tindakan Sosial Guru Honorer dalam Bekerja di SMPN 4 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir), *Jurnal FISIP* Vol. 7: Edisi II Juli – Desember 2020.

perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, fokus penelitian yang akan diteliti yaitu tentang motivasi guru honorer dan teori yang dipakai dalam penelitian.

Penelitian kedua yang di lakukan oleh Fadilatur Rahmi, Junaidi dan Retno Fernandes yang berjudul “*Human Capital* Mahasiswa Universitas Terbuka sebagai Guru Honorer (studi kasus: di SD Negeri di SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota)”.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *human capital* mahasiswa Universitas Terbuka sebagai guru honorer di SD 01 Pangkalan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa human capital yang dimiliki oleh mahasiswa terbuka sebagai guru honorer terlihat dari enam perilaku, yaitu rajin bertanya kepada guru tetap, sifat pantang menyerah, ide kreatif dalam setiap pembelajaran, pengalaman dalam kegiatan ekstrakurikuler dan ide dalam kegiatan sekolah. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama mengkaji tentang guru honorer. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian yaitu mengenai dinamika kehidupan guru honorer.

¹⁴ Fadilaturrahmi, Junaidi dan Reno Fernandes. *Human Capital* Mahasiswa Universitas Terbuka sebagai Guru Honorer (studi kasus: di SD Negeri di SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota), *Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* Vol. 2 (2). 2019.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Yolintika Talingo dari skripsi berjudul “Status Sosial Guru Honorer (studi penelitian pada guru honorer Sekolah Dasar di daerah Kecamatan Tilamuta Kabupaten Bualemo)”.¹⁵ Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana status sosial guru honorer di masyarakat Kecamatan Tilamuta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial guru honorer di Kecamatan Tilamuta merupakan pilihan dari beberapa masyarakat mereka paham bahwa menjadi guru honorer itu perubahan hidupnya tidak signifikan namun menjadi guru honorer mampu menambah pendapatan bagi mereka. Sedangkan status sosial yang didapat dari menjadi guru honorer tidaklah begitu ada perubahan karena pada dasarnya pembawaan yang ada pada guru honorer tersebut dalam kehidupan bermasyarakat itu menjadi sebuah kesenangan meskipun statusnya hanya honorer. Status sosial yang didapat juga akan dipengaruhi terlebih dahulu dari status sosial keluarga apakah baik atau tidak, sehingga meskipun begitu mereka sebagai guru honorer juga harus membiasakan diri untuk hidup bermasyarakat melalui interaksinya. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama mengkaji tentang guru honorer.

¹⁵ Yolintika Talingo. Status Sosial Guru Honorer, *Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo*, 2018.

Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian dan teori yang dipakai dalam analisis penelitian.

Penelitian keempat dilakukan oleh Ruswandi yang berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Guru Honor Perempuan (Studi Kasus Guru Honor Perempuan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak)”.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pada guru honor perempuan yang masih aktif bekerja di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak”. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi yang ada pada guru honor perempuan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak mayoritas sudah berpendidikan tinggi atau S1. Kehidupan sosial berjalan baik dengan adanya interaksi dengan warga sekitar melalui arisan dan kegiatan sosial lainnya. Sedangkan pada kondisi ekonomi masih dibawah kebutuhan primer meliputi kebutuhan sandang, papan dan pangan. Persamaan pada penelitian ini sama mengkaji tentang guru honorer. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian dan teori yang dipakai untuk menganalisis penelitian.

¹⁶ Ruswandi. Kehidupan Sosial Ekonomi Guru Honor Perempuan (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak). *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 2017.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Ngabiyanto. Penelitian yang berjudul “Politik Guru Honorer (Sebuah Kajian tentang Kebijakan terhadap Guru Honorer di Kota Semarang)”.¹⁷ Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara secara mendalam, FGD atau focus group discussion dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspirasi dari apa yang di rasakan guru honorer di wilayah Kota Semarang dan dapat memperkaya penelitian mengenai guru honorer yang masih terbatas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi sebagai guru honorer khususnya terkait status kepegawaiannya di bagi menjadi 3, yaitu guru PNS, Non-ASN dan guru honorer. Eksistensi guru didasarkan pada fakta di lapangan terdapat guru yang tidak diangkat menjadi guru tetap, melalui Peraturan Perundang–Undangan melainkan hanya dikontrak kerjasama dengan sekolah saja. Guru yang dimaksud tersebut yakni guru honorer atau guru yang ditugaskan dalam jangka waktu tertentu, diangkat sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dapat diberhentikan sewaktu–waktu oleh sekolah. Hal ini membuat status guru honorer sangat digantungkan karena status kepegawaiannya yang tidak jelas dan membuat kontra di kalangan guru honorer. Persamaan penelitian ini yaitu sama mengkaji tentang guru honorer. Perbedaan penelitian terletak pada lokasi

¹⁷ Ngabiyanto. Politik Guru Honorer (Sebuah Kajian Tentang Kebijakan Terhadap Guru Honorer di Kota Semarang). *Forum Ilmu Sosial*. Vol 45 (2). 2018. Hlm 9.

penelitian beserta fokus penelitian yaitu mengenai dinamika kehidupan guru honorer.

Penelitian keenam dilakukan oleh Nachrawi Muhammad Nur dan Idham Irwansyah yang berjudul “Strategi Guru Honorer Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Studi Pada SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar”.¹⁸ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi guru honorer rata-rata tinggal dengan rumah kayu. Guru honorer di SMA Negeri 1 Tapango juga memiliki 3 strategi bertahan hidup: (a) strategi aktif seperti beternak, berkebun (b) strategi pasif seperti membeli barang yang dibutuhkan (c) strategi jaringan seperti meminjam bantuan kepada teman. Persamaan penelitian ini yaitu sama mengkaji tentang guru honorer. Perbedaan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian beserta teori yang dipakai untuk menganalisis suatu fenomena.

¹⁸ Nachrawi Muhammad, Idham Irwansyah. Strategi Guru Honorer Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pada SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*. 2018.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Gagan Aditya Fauzan. Penelitian yang berjudul “Guru Honorer dalam Lingkungan Ketidakadilan”.¹⁹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan data menggunakan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan realita yang terjadi dari guru honorer dalam pekerjaannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru honorer berada pada ketimpangan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup yang layak. Guru honorer yang di pandang lemah tidak mendapat perhatian lebih dari pemerintah, padahal guru honorer justru menjadi garda terdepan dalam mengambil berbagai tanggung jawab di sekolah sehingga akan terwujud *Primary Good*. Dari sisi lain Kemendikbud juga harus lebih memperhatikan guru honorer dan menjamin keadilan bagi guru honorer dengan mengatasi ketimpangan dari segi sosial dan ekonomi tersebut. Yang terakhir perangkat hukum dan HAM setempat dapat menjadi dasar bagi para guru honorer untuk terus memperjuangkan hak-haknya sebagai seorang guru. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama mengkaji tentang guru honorer. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada teknik pengumpulan data dan fokus penelitian yaitu mengenai dinamika kehidupan guru honorer.

¹⁹ Fauzan, G. A. Guru Honorer dalam Lingkaran Ketidakadilan. *Journal on Education*. Vol 4 (1), 2021. Hlm 197-208

Penelitian kedelapan dilakukan oleh Ahmad Masruri. Penelitian yang berjudul “Realita Guru Honorer *Zaman Now*”.²⁰ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Studi Kepustakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan serta menganalisa realita yang terjadi pada guru honorer *zaman now*. Hasil dari penelitian ini adalah guru honorer merupakan guru yang system kerjanya kontrak namun beban kerja sama dengan guru yang sudah PNS maupun Non-ASN. Guru honorer yang terus di tuntut untuk menguasai perkembangan zaman now namun tidak berbanding lurus dengan yang terjadi pada akhir-akhir ini. Guru honorer yang perlu di fasilitasi hal pengajaran agar terus berkembang untuk memberikan yang terbaik untuk sekolah. Dan peran guru yang sangat penting dalam kontribusi kemajuan suatu bangsa. Persamaan penelitian ini yaitu sama mengkaji mengenai guru honorer. Perbedaan penelitian terdapat pada teknik pengumpulan data dan fokus penelitian ini yaitu dinamika kehidupan guru honorer.

Penelitian kesembilan dilakukan oleh Andika Rizky Nugraha, dkk yang berjudul “Problematika Guru Honorer dan Guru Nondik di *Era Society 5.0*”.²¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan bahan pustaka, *mereview* membaca, dan mencatat bahan

²⁰ Mubin, Fatkhul dan Ahmad Masruri. "*Realitas Guru Honorer*". 2020

²¹ Nugraha, A. R., Setianingsih, E., Putri, F. W., Jaelani, W. R., & Vichaully, Y. Problematika Guru Honorer dan Guru Nondik di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2022

penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji problematika yang di hadapi guru honorer dan guru Nondik pada *era society 5.0*. Hasil dari penelitian ini adalah baik guru honorer maupun guru Nondik memiliki masalah yang hamper sama mulai dari status kepegawaian mereka yang tidak jelas, serta pembagian upah yang tidak merata atau berbeda. Probematika dari segi rencana progam pembelajaran karena mereka bukan dari prodi kependidikan. Problematika penilaian serta kesenjangan antara guru honorer dan Nondik di banding guru yang berstatus Pegawai Negeri atau PNS dalam segi kesejahteraan. Maka di perlukan perhatian lebih lagi untuk mereka tenaga pendidik yang masih berstatus honorer. Persamaan penelitian ini yaitu mengkaji tentang guru honorer. Perbedaan penelitian yaitu terdapat pada teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka dan fokus penelitian yang ingin diteliti yaitu mengenai dinamika kehidupan guru honorer.

Penelitian kesepuluh dilakukan oleh Abdul Syukur mengenai “Pilihan Rasional Guru Honorer (studi pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kota Jogjakarta wilayah Utara)”.²² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana seorang guru honorer memilihmenggabdikan diri sebagai guru honorer. Hasil

²² Abdul Syukur. Pilihan Rasional Guru Honorer (Studi pada Guru Honorer tingkat SD di wilayah Kota Jogjakarta Utara). *Doctoral Dissertation: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada*. 2015

dari penelitian ini adalah mereka memilih menjadi guru dengan alasan berupa sebuah harapan untuk masa tua dengan mendapatkan jaminan sebagai pegawai negeri, dan juga status sosial yang mereka peroleh sebagai guru sebagai orang yang memiliki kewibawaan di pandangan masyarakat, dan mereka sebagai seseorang yang menjadi contoh bagi masyarakat dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Selain itu dengan menjadi guru honorer dapat membangun relasi dengan sesama guru lain yang berprofesi sama hingga mewujudkan relasi sosial yang dibangun. Hal lain karena guru honorer memiliki pekerjaan sampingan seperti konter hp, pemandu outbond sehingga alasan tersebut dipilih untuk tetap bertahan menjadi guru honorer karena pekerjaan sebagai guru honorer dapat menyesuaikan waktu kerja untuk menutupi kekurangan upah yang diberi. Serta memilih bertahan karena status sosial yang sudah melekat pada diri mereka sebagai seorang guru. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji mengenai guru honorer. Perbedaan penelitian ini yaitu pada subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, ada beberapa kekurangan seperti pada beberapa penelitian sebelumnya hanya membahas keadaan setelah menjadi guru honorer dan kurang menggali dinamika kehidupan guru honorer secara mendalam terutama pada rasionalitas yang melatarbelakangi seseorang tersebut mau menjadi guru honorer padahal permasalahan mengenai guru

honorar masih menjadi perbincangan yang hangat dan belum terselesaikan hingga saat ini.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas memang sudah banyak meneliti mengenai guru honorar namun terdapat beberapa perbedaan penelitian yaitu di waktu berkaitan dengan diubahnya formasi PNS guru menjadi PPPK semenjak 2021. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Perbedaan penelitian ini ada pada tempat penelitian yaitu pada guru honorar di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Pada guru honorar yang ada di Desa Rambeanak ini sistem kerja mengikuti pemerintah yaitu enam hari kerja, lingkungan kerja yang berada di pedesaan juga menjadi suatu hal yang menarik karena minat menjadi guru honorar juga masih banyak apalagi taraf sekolah yang berada di pedesaan juga belum bagus seperti di kota. Jadi fokus penelitian ini lebih menekankan pada motivasi seseorang yang memilih bekerja sebagai guru honorar yang akan dideskripsikan secara rinci dan komprehensif.

F. Landasan Teori

1. Dinamika Kehidupan

Dinamika artinya perubahan, dimana manusia akan mengalami perubahan dari sejak didalam kandungan sampai kelahiran hingga fase dewasa bersifat dinamis. Setiap individu akan mempunyai dinamika hidup sendiri-sendiri, dunia ini bulat dan perjalanan nasib seseorang berubah-

ubah. Dengan begitu dinamika kehidupan merupakan serangkaian fase kehidupan yang dialami manusia dari suatu kondisi kepada kondisi lain, yang akan menghasilkan efek positif dan efek negative.²³

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk berinteraksi baik dari segi fisiologi, psikologi maupun sosiologi. Dengan begitu kebutuhan manusia untuk berinteraksi dan bergaul dengan manusia lain itu terjadilah dinamika yang memiliki kepentingan dan kebutuhan berbeda-beda.

2. Guru Honorer

Salah satu *instrument* penting dalam pendidikan yaitu adanya guru, guru mempunyai kewajiban untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar serta pendidikan menengah.²⁴ Guru dibedakan menjadi guru PNS, Non-ASN dan guru honorer.

Menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru honorer merupakan guru yang tidak bergaji seperti guru tetap, tetapi menerima honorarium berdasarkan jumlah jam yang diberikan. Guru honorer

²³ Ratnasari, R., Hayati, E. N., & Bashori, K. Self Disclosure Media Sosial pada Fase Kehidupan Dewasa Awal. *Jurnal Diversita*, 2021. Vol 7 (2), hlm 141-147.

²⁴ Nurdin, N. Guru Honorer dalam Upaya Memperoleh Status Kepegawaian Tenaga Pendidik Pegawai Negeri Sipil. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021. Vol 2 (2), hlm 10-19.

merupakan guru yang memiliki hak untuk memperoleh honorium, baik perbulan maupun pertriwulan, mendapatkan perlindungan hukum dan cuti berdasarkan peraturan pemerintah yang tertuang dalam undang-undang ketenagakerjaan.

Saat ini guru honorer masih dipekerjakan di Indonesia dengan beberapa alasan seperti menutupi jumlah kekurangan guru, untuk memenuhi jumlah kuota guru untuk kelas maupun untuk membantu sekolah dalam hal pembelajaran. Beban kerja menjadi guru honorer sama dengan guru PNS tidak ada yang membedakan antar beban kerja keduanya hanya saja untuk sistem penggajian yang diterima untuk guru PNS didapat dari negara sedangkan guru honorer dari dana BOS yang diterima sekolah.²⁵

3. Teori Pilihan Rasional

Teori Pilihan Rasional sendiri dikemukakan oleh James Samuel Coleman pada tahun 1989. Pada tahun itu Coleman mendedikasikan karya-karya dari perspektif Pilihan Rasional. Dari beberapa karya tersebut maka terbitlah jurnal *Rasionality and Society*. Dengan begitu Pilihan Rasional ini menjadi satu-satunya teori yang memiliki “Paradigma Tindakan Rasional”. James Coleman juga beragumen bahwa Teori Pilihan Rasional

²⁵ Aisyah, A., & Chisol, R. Rasa Syukur Kaitannya Dengan Kesejahteraan Psikologis pada Guru Honorer Sekolah Dasar. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 2020 Vol 13 (2), hlm 109-122.

merupakan teori dengan menggunakan pendekatan beroperasi dari suatu dasar didalam *individualisme* metodis dan teori ini dapat digunakan sebagai dasar level mikro untuk penjelasan fenomena–fenomena level makro. Bahkan yang menarik adalah apa yang dirasakan pendekatan Coleman “Tidak Menyenangkan”. Menurut coleman juga menyebutkan bahwa pilihan rasional juga dapat menjelaskan semua tipe fenomenamakro, bukan hanya suatu perihal yang sifatnya teratur dan stabil.²⁶

Penggunaan kata rasional sangat lekat dengan kehidupan sehari-hari karena banyak dari manusia melakukan suatu hal kebodohan hanya karena sikap dan fikiran mereka yang tidak rasional. Rasional juga disebutkan sebagai sebuah keputusan yang diambil secara logika, karena dalam pengambilan suatu keputusan berdasarkan pertimbangan antara untung rugi, yang nantinya akan meningkatkan kualitas hidupnya. Berarti berfikir secara rasional berarti suatu tindakan yang dipilih dari beberapa pilihan yang ada yang bisa dikatakan pilihan itu sangat rasional atas dasar paling baik dan menguntungkan.²⁷

Pada penelitian ini akan menggunakan Teori Pilihan Rasional dari James Samuel Coleman. Teori pilihan rasional ini Coleman mempunyai

²⁶ Herman Arisandi. 2017. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh Sosiologi dari Klasik sampai Modern*.(Yogyakarta:IRCisodD Diva Press), hlm 162.

²⁷Ritzer, George&Jeffrey Stepnisky. 2019. *Teori Sosiologi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 484.

pandangan bahwa teori ini mampu menjelaskan semua tipe fenomena makro, bukan hanya yang teratur dan stabil. Pada teori pilihan rasional ini Coleman berpandangan bahwa perspektif dari pilihan rasional individu melakukan tindakan untuk memaksimalkan keuntungan yang mana memaksimalkan individu meliputi penyeimbangan kendali dikalangan beberapa aktor karena hal tersebut menghasilkan keseimbangan di masyarakat. Coleman juga meyakinkan bahwa teori pilihan rasional mampu menjawab isu-isu baik yang bersifat mikro sampai ke makro.²⁸

Sebelum seorang individu bertindak melakukan sesuatu atau menentukan keputusan pasti akan dihadapkan dengan pilihan dalam pengambilan keputusan melalui pertimbangan yang matang. Dalam konsep pengambilan keputusan terbagi menjadi dua yaitu keputusan secara rasional dan emosional, keputusan rasional yaitu keputusan dengan mempertimbangkan semua alternatif dengan segala akibat dari pilihan yang diambilnya, menyusun segala akibat dan memperhatikan skala pilihan yang pasti dan memilih alternatif yang memberikan hasil maksimal.²⁹ Begitu pula seorang individu yang memilih jalan hidupnya menjadi guru, dia akan menggali informasi tentang guru tersebut secara

²⁸ Ritzer, George & Jeffrey Stepnisky. 2019. *Teori Sosiologi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 485-488.

²⁹ Rosida, A. Pengaruh Motivasi Konsumen dan Persepsi terhadap Pemilihan Lembaga Arva School Fashion di Surabaya (*Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*). 2017.

mendalam. Terlebih dari apa yang mendasari keinginan untuk menjadi seorang guru meskipun berstatus honorer.

Teori pilihan rasional menjadi alat untuk berpikir secara logis serta bersifat rasional, dalam suatu pengambilan keputusan. Pilihan rasional dari James Coleman ini juga menyatakan bahwa suatu pilihan atau keputusan yang diambil itu merupakan sebuah tindakan guna mencapai tujuan dengan memanfaatkan suatu barang atau sumber daya yang dimiliki. Dalam teori pilihan rasional mempunyai dua unsur penting yaitu actor dan sumber daya.

Seseorang yang ingin menjadi guru dan seseorang yang tengah menjalani pendidikan sebagai seorang guru tentu mereka telah memikirkan keputusan yang matang sebelum mengambil tindakan untuk dijadikan sebagai sebuah alasan dia untuk mencapainya. Sama halnya dengan seseorang sebelum memilih menjadi guru tentu seseorang akan dihadapkan dengan beberapa pilihan hingga akhirnya dia menemukan titik dimana menjadi guru adalah pilihan terbaik.

Dibalik itu mereka sudah mempunyai alasan kuat dalam pengambilan keputusan tersebut dengan didukung sumber daya yang dimiliki serta dengan adanya tujuan atau nilai yang mereka ingin capai meskipun mereka mengetahui tantangan mereka menjadi seorang guru berstatus honorer itu sulit, selain gaji yang rendah dan tidak sesuai mereka

juga harus berlapang dada jika seleksi untuk mendapatkan status yang jelas dari pemerintah itu sulit didapatkan karena harus melalui beberapa tes terlebih dahulu namun begitu mereka tetap menjalani kehidupan sebagai guru honorer di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai nilai atau tujuan yang diinginkan tersebut.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini dapat diartikan sebagai cara menjelaskan suatu permasalahan dengan menjabarkan dan menjelaskannya secara terperinci berdasarkan fakta-fakta yang didapat dari data penelitian. Pendekatan penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, sebuah penelitian yang mendeskripsikan Dinamika Kehidupan Guru Honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Metode Penelitian dilakukan sebagai landasan utama untuk memeriksa, menyelidiki, mengumpulkan, mengolah, menganalisis menyajikan data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah dan mengembangkan prinsip-prinsip umum dalam penelitian serta mendapatkan pemahaman mendalam terhadap suatu masalah secara terperinci.³⁰

³⁰ Fitrah, M. Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. *CV Jejak (CV Publisher)*. 2018.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan dijadikan subjek dari penelitian. Dalam penelitian ini subjeknya adalah kepala sekolah, bendahara sekolah, serta guru honorer yang ada di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, kabupaten Magelang. Alasan peneliti mengambil guru honorer di Desa Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang adalah karena setelah adanya observasi dan wawancara pada pra-penelitian yang dilakukan peneliti, subjek yang berada di desa tersebut subyek tersebut termasuk kriteria yang ingin dicari oleh peneliti.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Berdasarkan Data Pemadu Kesejahteraan Sosial yang dikemukakan oleh Kepala Fungsional dan Perencana Bappeda dan Litbangda Kabupaten Magelang masyarakat di Kabupaten Magelang masih tergolong Kabupaten yang tertinggal dari segi sosial ekonomi dari Kota Magelang.³¹

3. Sumber Data

Sumber data merupakan pokok penting guna menentukan Subyek Penelitian guna memperoleh data penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³¹ Eko Susanto. 25 Desa Di Magelang Masuk Prioritas Penanganan Miskin Ekstrem, <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6023412/25-desa-di-magelang-masuk-prioritas-penanganan-miskin-ekstrem>, di akses pada hari selasa 02-mei-2023

a. Sumber Primer

Data primer adalah data utama yang diambil untuk diteliti yakni kepala sekolah, bendahara sekolah, dan guru honorer yang berada di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Peneliti mengambil informan guru honorer tersebut karena informan tersebut mampu menjawab permasalahan yang akan ditanyakan peneliti kepada informan. Peneliti telah melakukan wawancara pada 03 Juli 2023 hingga 11 Agustus 2023 dengan kepala sekolah, bendahara sekolah maupun guru honorer tingkat TK, SD/MI dan SMP di Desa Rambeanak.

Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan informan guna menyesuaikan tujuan dari penelitian yang ingin dilakukan. Penentuan tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana rasionalitas dalam kemauan untuk menjadi guru honorer.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, makalah, jurnal, makalah atau artikel dan tulisan-tulisan yang relevan dengan masalah penelitian.

4. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah subjek penelitian yang memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian, yang mana dari mereka

data penelitian diperoleh. Adanya informan juga membantu peneliti dalam menelaah masalah secara mendalam, bertukar pikiran atau memberi umpan balik terhadap data penelitian.³² Adapun didalam penelitian ini pengumpulan data masing-masing informan yang sudah dikualifikasikan sebagai berikut:

- a. Perempuan
- b. Guru Honorer tingkat TK, SD/MI dan SMP yang aktif bekerja di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang

5. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan data primer dan data sekunder yang telah diperoleh, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a. Observasi atau pengamatan

Observasi bertujuan untuk mengamati kejadian yang sebenarnya secara langsung. Informasi didapat secara langsung melalui observasi yang dilakukan peneliti dengan mendatangi lokasi penelitian. Dengan pengamatan ini maka diperoleh pengamatan untuk melihat keadaan guru honorer yang ada. Observasi dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian dengan mengamati aktifitas yang ada di sekolah.

³² Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 1st ed. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah jenis wawancara terbuka. Wawancara secara langsung dengan memberi sejumlah pertanyaan yang ingin ditanyakan peneliti kepada 6 Informan yang terdiri dari 2 narasumber guru TK, 2 narasumber guru SD/MI dan 2 narasumber guru SMP. Pengambilan narasumber dari jenjang yang berbeda dapat dijadikan perbandingan dalam hal analisis nilai sebagai tujuan menjadi guru honorer. Pertanyaan yang akan diberikan nantinya tetap berada pada batasan masalah penelitian. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Berikut tabel informan yang ada di dalam penelitian meliputi kepala sekolah, bendahara sekolah dan guru honorer :

Tabel 1. 1 Data Informan Guru Honorer Desa Rambeanak

Nama guru	Jabatan	Asal Sekolah
Tarwatic Nanin	Kepala Sekolah	TK Pertiwi Rambeanak
Suci Ratnasari	Guru	TK Pertiwi Rambeanak
Lusi Mutiarawati	Guru/bendahara	TK Pertiwi Rambeanak
Fitri Hidayati	Kepala Sekolah	MI Muhammadiyah II Rambeanak
Nurul Fatimah	Guru/bendahara	MI Muhammadiyah II Rambeanak
Rita Afrianingsih	Guru	MI Muhammadiyah II Rambeanak
Anifa	Kepala Sekolah	SMP Negeri 2 Mungkid
Endang Watikomah	Guru	SMP Negeri 2 Mungkid

Dina Indriarsih	Guru	SMP Negeri 2 Mungkid
Sapto Agus	Guru	SMP Negeri 2 Mungkid

Sumber : Hasil observasi lapangan

c. Dokumentasi

Dokumentasi didapat dari tulisan pada majalah, artikel, jurnal, penulisan maupun foto atau video yang diperoleh oleh peneliti yang dapat menjadi acuan untuk penelitian. Dokumentasi yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu berfoto dengan informan yang meliputi kepala sekolah, bendahara sekolah dan guru honorer.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan jenis penyimpulan induktif atau menyimpulkan suatu fenomena permasalahan diakhir. Pada analisis data ini juga akan menguraikan permasalahan penelitian secara detail karena analisis yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dalam proses siklus. Model analisis yang dilakukan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah langkah untuk pemilihan untuk penyederhanaan dari suatu data yang bersifat kasar yang didapat dari catatan-catatan selama di lapangan.³³ Dalam reduksi data ini akan

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 338.

menjadi pemilah antara data yang diperlukan serta data yang tidak diperlukan.

Peneliti mencari data tentang guru honorer yang ada di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Setelah data didapat maka selanjutnya peneliti akan menyeleksi kemudian proses pemfokusan serta pembuatan abstraksi. Data yang akan di reduksi adalah guru honorer yang bekerja di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pemaparan data yang telah didapat oleh peneliti di lapangan dengan menuliskan susunan informasi yang telah diperoleh guna diambil sebuah tindakan.³⁴

Dalam hal penyajian data tentu sudah melalui proses reduksi data sebelumnya yang dilakukan peneliti akan menyajikan dalam data dalam bentuk gambar dan tabel. Gambar dan tabel tersebut akan diberikan teks deskriptif sebagai penjelasan atas pemberian gambar tersebut sehingga akan memberikan informasi secara jelas dan akurat.

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 339.

Kemudian data dari hasil lapangan dan wawancara diolah kemudian akan dianalisis menggunakan teori.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama di lapangan. Dalam penarikan kesimpulan ini digunakan peneliti untuk menelaah kembali serta melakukan tinjauan ulang data yang telah diperoleh serta peneliti harus bisa menafsirkan apa yang telah didapat guna menarik kesimpulan.³⁵

Pada tahapan ini peneliti akan melihat kesesuaian antara hasil dari wawancara dengan data yang ada di lapangan. Kesimpulan yang diambil dari penelitian didapat dari hasil temuan yang dianalisis dengan teori yang sudah dipilih oleh peneliti.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sub bab yang berisi pembahasan yang menjelaskan sub bab lain guna mempermudah pembahasan pada penulisan laporan akhir yang dibuat. Penelitian yang berjudul *Dinamika Kehidupan Guru Honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang* disusun dalam suatu sistematika yang terdiri dari lima bab yaitu Pendahuluan, Gambaran Umum, Penyajian Data, Analisis Data, dan Penutup.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm 340-345.

BAB I terdiri dari pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian akan menjelaskan tentang setting lokasi penelitian yang meliputi letak geografis, kondisi geografis, tingkat pendidikan masyarakat Desa Rambeanak, kondisi ekonomi masyarakat Desa Rambeanak, kegiatan keagamaan Desa Rambeanak serta profil umum sekolah dan data informan guru honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

BAB III terkait penyajian data pada penelitian ini akan menjabarkan data-data temuan yang didapat peneliti dalam hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Penyajian data akan dijabarkan secara deskriptif sehingga memudahkan dalam proses membaca data untuk dilakukan tahap analisis data penelitian.

BAB IV terkait analisis penelitian merupakan kelanjutan dari penyajian data penelitian. Pada bagian ini akan menjelaskan tentang hasil dari motivasi guru honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang dengan menggunakan analisis teori pilihan rasional dari James S. Coleman.

BAB V bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil Dinamika Kehidupan Guru Honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid,

Kabupaten Magelang, yang berisi saran-saran terhadap penelitian dan kata penutup. Pada bagian terakhir dari skripsi terdiri dari daftar pustaka dan bagian lampiran terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa motivasi yang menjadikan pilihan seseorang tersebut mau bekerja menjadi guru honorer. Berdasarkan data observasi serta wawancara dan analisis data yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti telah menyimpulkan hasil Motivasi Guru Honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang seperti berikut :

Dalam penelitian ditemukan data bahwa motivasi yang terjadi pada pilihan seseorang menjadi guru honorer dibagi menjadi dua yaitu adanya motif ekonomi dan motif sosial. Motif ekonomi guru honorer sendiri seperti dengan adanya gaji yang diterima, adanya tunjangan yang tidak rutin diterima namun bisa datang kapan saja sedangkan pada motif sosial yaitu karena adanya pengabdian, keinginan untuk dekat dengan keluarga, adanya dorongan keluarga, status sosial yang didapat serta skill yang terimplementasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang diperoleh oleh peneliti dari proses penelitian tentang Dinamika Kehidupan Guru Honorer: Studi pada 6 guru honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, maka peneliti membuat saran yang mudah-mudahan akan

bermanfaat bagi peneliti, penelitian selanjutnya dan informan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai dinamika kehidupan yang terjadi pada motivasi pada seorang guru honorer terutama guru honorer yang berada didesa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai Dinamika Kehidupan Guru Honorer terkhusus pada motivasi yang lebih mendalam lagi terutama pada motivasi guru honorer laki-laki yang belum tertuliskan dalam penelitian ini. Diharapkan juga peneliti dapat lebih mendeskripsikan hasil temuan-temuan secara mendalam yang didapat dari lapangan dari aspek permasalahan sosial yang berbeda.

3. Bagi informan

Bekerja menjadi guru honorer memang suatu pilihan. Meskipun gaji yang diterima tergolong sedikit dan jauh dari Upah Minimum Rakyat Daerah, namun banyak benefit lain yang diterima guru honorer dalam kehidupan bermasyarakat. Maka diharapkan informan untuk tetap mempertahankan tujuan utama mereka untuk bekerja secara rasional dengan adanya motif-motif tersebut.

4. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian mengenai Dinamika Kehidupan Guru Honorer semoga nantinya pemerintah dapat memperhatikan lagi guru-guru yang berstatus honorer serta dapat mengangkat para guru honorer menjadi guru PPPK terutama pada guru honorer yang sudah mengabdikan belasan hingga puluhan tahun.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbilamin, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih, dan sayangNya kepada kita semua umatNya. Atas RidhoNya juga peneliti bisa sampai tahap ini sehingga skripsi yang ditulis peneliti berjudul “Dinamika Kehidupan Guru Honorer: Kasus Pada 6 Guru Honorer di Desa Rambeanak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang” dapat terselesaikan.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik kekurangan dari isi maupun penulisan. Maka dari keterbatasan tersebut kritik dan saran yang membangun dari orang lain sangat diharapkan oleh peneliti agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi orang lain yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013).
- Aisyah, A., & Chisol, R. Rasa Syukur Kaitannya Dengan Kesejahteraan Psikologis pada Guru Honorer Sekolah Dasar. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 2020 Vol 13 (2).
- Andika Rizky Nugraha. “Problematisasi Guru Honorer dan Guru Nondik di Era Society 5.0” 6 (2022).
- Anita Akhiruddin, “Analisis Motivasi Para Tenaga Pendidik Dengan Status Honorer,” n.d.
- Cook K.S., Rice E. (2006) “Social Exchange Theory,” in: Delamater J. (eds) *Handbook of Social Psychology. Handbooks of Sociology and Social Research*. Boston, MA: Springer.
- Eko Susanto. 25 Desa Di Magelang Masuk Prioritas Penanganan Miskin Ekstrem, <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6023412/25-desa-di-magelang-masuk-prioritas-penanganan-miskin-ekstrem>, di akses pada hari selasa 02-mei-2023
- Ester Lince, <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/03/07/karut-marut-seleksi-guru-pppk-rugikan-ribuan-guru>, di akses pada 29-april-2023
- Fadilaturrehmi, Junaidi dan Reno Fernandes. *Human Capital Mahasiswa Universitas Terbuka sebagai Guru Honorer (studi kasus: di SD Negeri di SD Negeri 01 Pangkalan, SD Negeri 10 Pangkalan dan MIS Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota)*, *Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* Vol. 2 (2). 2019.
- Fitrah, M. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. CV Jejak (CV Publisher)*. 2018
- Gagan Aditya Fauzan, “Guru Honorer dalam Lingkaran Ketidakadilan” 04, no. 01 (2021).

- Herman Arisandi. 2017. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh Sosiologi dari Klasik sampai Modern*. (Yogyakarta:IRCisodD Diva Press).
- Husnul Dewi Sari Khasanah. Gaya Hidup Perempuan Muslim Perkotaan (Rasionalitas Pengguna Jasa Salon Muslimah di Surabaya). *Jurnal Paradigma*. Vol 04 (03). 2016
- Mela Arnani. Daftar UMR di Wilayah Jawa Tengah per 1 Januari 2023 <https://money.kompas.com/read/2022/12/29/085432226/daftar-umr-di-wilayah-jawa-tengah-berlaku-per-1-januari-2023> di akses pada 02 Mei 2023
- Mubin, Fatkhul, and Ahmad Masruri. "Realitas Guru Honorer". 2020
- Nachrawi Muhammad, Idham Irwansyah. Strategi Guru Honorer Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Pada SMA Negeri 1 Tapango Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*. 2018.
- Ngabiyanto Ngabiyanto, "Politik Guru Honorer (Sebuah Kajian Tentang Kebijakan Terhadap Guru Honorer Di Kota Semarang)," *Forum Ilmu Sosial* 45 2 (Desember 2018): 9.
- Noviyanti Siwi. Gaji Guru Honorer di atur Undang-Undang. <https://www.kompasiana.com/noviyantisiwi0950/631d3d924addee7a606783f5/gaji-guru-honorer-diatur-undang-undang?page=2> di akses pada 31 Agustus 2023.
- Nugraha, A. R., Setianingsih, E., Putri, F. W., Jaelani, W. R., & Vichaully, Y. Problematika Guru Honorer dan Guru Nondik di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2022
- Nur Hidayatus Sa'adah. Perbedaan Gender dalam Memilih Lembaga Pendidikan ditinjau dari teori Pilihan Rasional James S. Coleman. *Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*. Vol 17 (2). 2022.

- Nurdin, N. Guru Honorer dalam Upaya Memperoleh Status Kepegawaian Tenaga Pendidik Pegawai Negeri Sipil. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021. Vol 2 (2).
- Nurul Fajriyah. Studi Pekerja Kapal Pesiar di Desa Glagga Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Dalam Tinjauan Teori Pilihan Rasional James S. Coleman. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. 2021
- Ratnasari, R., Hayati, E. N., & Bashori, K. Self Disclosure Media Sosial pada Fase Kehidupan Dewasa Awal. *Jurnal Diversita*, 2021. Vol 7 (2)
- Ratnasari, R., Hayati, E. N., & Bashori, K. Self Disclosure Media Sosial pada Fase Kehidupan Dewasa Awal. *Jurnal Diversita*, 2021. Vol 7 (2)
- Ravik Karsidi, *Sosiologi Pendidikan*, (Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS, UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press), 2011), 81.
- Regina Ade Darman, “Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas,” *Edik Informatika* 3, no. 2 (October 9, 2017): 73–87, <https://doi.org/10.22202/ei.2017.v3i2.1320>.
- Rifda Alda Ufaira and Wiwin Hendriani, “Motivasi Kerja Pada Guru Honorer di Indonesia: A Literature Review,” *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* 4 (2019).
- Ritzer & Stepnisky. 2019. Teori Sosiologi, edisi kesepuluh. *Penerjemah : Rianayati Kusmini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, Geroge & Goodman, J. Douglas (2003). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Rosida, A.L.I. Pengaruh Motivasi Konsumen dan Persepsi terhadap Pemilihan Lembaga Arva School Fashion di Surabaya (*Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*). 2017

- Ruswandi. Kehidupan Sosial Ekonomi Guru Honor Perempuan (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pontianak). *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 2017
- Safitta Amanah. “Paradigma Pemerintah Terhadap Upah Guru Honorer Dalam Perspektif Hukum,” *Jurnal Pro Hukum: Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik* 11, no. 4 (November 2022).
- Satria, M.H.Y. Pentingnya Sikap Profesional Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. 2022
- Sugiono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan, (Alfabeta:Bandung).
- Sumiati S, Peranan Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), hal 145-146. 018
- Syukur, A. Pilihan Rasional Guru Honorer (Studi Pada Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri di Kota Jogjakarta Wilayah Utara) (*Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada*). 2015
- Warsini. Guru Honorer dan Pekerjaannya (Analisis Tindakan Sosial Guru Honorer dalam Bekerja di SMPN 4 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir), *Jurnal FISIP* Vol. 7: Edisi II Juli – Desember 2020
- Yolintika Tamingo. Status Sosial Guru Honorer, *Skripsi Universitas Negeri Gorontalo*, 2018.